

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2018:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori.

Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data rasional, empiris, dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor untuk melihat hubungan antar satu faktor dengan faktor lainnya.

Menurut Sugiyono (2018 : 48) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.” Kemudian penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:36) adalah suatu “penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.2 Definisi Variabel Dan Operasional Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung, Masing-masing variabel didefinisikan dan di buat operasionalisasi variabelnya.

1.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:57) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) variabel terikat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*depedent variabel*). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau memulai pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan 3 variabel, yaitu variabel karakteristik pekerjaan (X_1), Kepemimpinan (X_2) sebagai variabel independen, dan Produktivitas pegawai (Y) sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah penjelasan dari masing masing variabel :

1. *Variabel independent (X)*

a. Kepemimpinan (X_1)

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain kearah tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memobilisasi, menyelaraskan, memimpin kelompok, menjelaskan gagasan sehingga dapat diterima oleh orang lain. (Samsuddin 2018: 36)

b. Kompensasi (X_2)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. (Kasmir 2019: 233)

2. *Variabel Dependent (Y)*

a. Produktivitas Pegawai

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan, keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas. (Sinungan 2018:344)

1.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses dalam mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep untuk menyusun secara rinci hal-hal yang meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan skala yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. Terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala interval adalah data yang diperoleh dengan cara klasifikasi tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan atau tingkatan operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kepemimpinan (X₁) “Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi para pengikut untuk mempunyai optimisme	1. Hubungan antara pemimpin dan bawahan	1. Komunikasi yang hangat antara pimpinan dan pegawai	1. Tingkat komunikasi yang hangat antara pemimpin pegawai	Ordinal	1
		2. Menghargai hasil kerja bawahan	2. Tingkat menghargai hasil kerja bawahan	Ordinal	2
		3. Membantu memecahkan persoalan pegawai	3. Tingkat pemecahan persoalan pegawai	Ordinal	3
	2. Struktur tugas	1. Realisasi rencana kerja	1. Tingkat relasi dan rencana kerja	Ordinal	4
		2. Kejelasan tanggung	2. Tingkat tanggung	Ordinal	5

		jawab atas pekerjaan	jawab pekerjaan		
--	--	----------------------	-----------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
yang lebih percaya diri, serta komitmen pada tujuan yang telah ditentukan.” (Busro 2018:216)	3. Kekuasaan	3. Kekuasaan	3. Tingkat kekuasaan pemimpin	Ordinal	6
		4. Ketegasan dalam mengambil keputusan	4. Tingkat ketegasan dalam pengambilan keputusan	Ordinal	7
Kompensasi (X₂) “Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi oleh perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat financial maupun non financial “	1. Kompensasi langsung	1. Gaji	1. Tingkat gaji	Ordinal	8
		2. Insentif	2. Tingkat Insentif	Ordinal	9
		3. Bonus	3. Tingkat Bonus	Ordinal	10
	2. Kompensasi tidak langsung	1. Tunjangan	1. Tingkat Tunjangan	Ordinal	11
		2. Asuransi	2. Tingkat Asuransi	Ordinal	12
		3. Cuti	3. Tingkat Cuti	Ordinal	13
		4. Fasilitas	4. Tingkat fasilitas	Ordinal	14
Produktivitas (Y) Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Dalam kamus besar bahasa	Keterampilan	1. Kecakapan dalam penyelesaian tugas	1. Tingkat Kecakapan dalam penyelesaian tugas	Ordinal	15
		2. Kemampuan dalam menangani suatu masalah	2. Tingkat Kemampuan dalam menangani masalah	Ordinal	16
	2. Kemampuan kesanggupan pekerja	1. Kapasitas untuk mengerjakan pekerjaan	1. Tingkat kapasitas kemampuan pekerjaan	Ordinal	17
		2. Kecepatan dalam bekerja	2. Tingkat kecepatan dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	18
	3. Sikap dan perilaku	1. Bertanggung jawab	1. Tingkat bertanggung	Ordinal	19

Indonesia keterampilan		ketika melakukan kesalahan	gjawab ketika melakukan kesalahan		
---------------------------	--	----------------------------------	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas.		2. Sikap dan perilaku pekerja	2. Tingkat dalam bersikap dan perilaku pekerja	Ordinal	20
Sinungan (2018:344)		3. Mampu berkomunik asi dengan baik dan jelas	3. Tingkat Mampu berkomunik asi dengan baik dan jelas	Ordinal	21

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi tersebut maka akan mampu melakukan pengolahan data, kemudian untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian, jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel penelitian yang diperoleh dari teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung yang berjumlah 60 orang di divisi produksi, untuk lebih jelasnya mengenai populasi yang berada di Amanda Brownies yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Sekretaris	3 orang
2	Koor admin	2 orang
3	Divisi keuangan	4 orang
4	Akuntansi	3 orang
5	Manajemen keuangan	4 orang
6	Divisi produksi	23 orang
7	Divisi marketing	7 orang
8	Sales	10 orang
9	Periklanan	2 orang
10	IT	2 orang
TOTAL		60 orang

Sumber : CV. Amanda Brownies

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota sebagai responden. Jumlah populasi karyawan yang berada di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung sebanyak 60 orang.

3.3.3 Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2018: 139) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2018: 142) pengertian *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling*

yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 144) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini populasinya adalah pegawai dari CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung dengan jumlah karyawan 60 orang. Maka dari itu, menggunakan penelitian sensus atau sampel jenuh yang dimana dari semua populasi akan digunakan sebagai responden. Sensus ini merupakan teknik untuk menentukan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan jika populasi yang diperoleh cukup rendah yaitu kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil semua populasinya untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan pada penelitian terhadap masalah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada karyawan CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung. Kemudian untuk memperoleh data primer harus menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2018:203) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan dan pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pimpinan bagian HRD, untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang lebih jelas dan untuk mengetahui suatu informasi yang akurat dan mendalam terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Menurut Sugiyono (2018:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan diberbagai bidang pada CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti kepada pihak lain. Data ini biasanya semacam bukti, catatan, atau laporan historis yang telah diarsip apakah dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan, data sekunder diperoleh dari :

- a. Sejarah, literatur dan profil CV. Amanda Brownies
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet dan website yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mencari data yang sesuai dengan variabel penelitian.

1.5 Uji instrumen penelitian

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji Reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari satu responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda pemahaman dalam pernyataan.

2.5.1 Uji validitas

Menurut Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid

atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden uji coba

x : Skor tiap item

y : Skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$: Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2018:215) sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan yang dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > 0.3 .

2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:126) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*.

Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *cronbatch alpha* di mana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2) - (\sum X)^2)(n \sum B^2) - (\sum X)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi pearson product moment

n : Jumlah responden uji coba

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$: Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$: Jumlah total skor belahan genap

ΣA_2 : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB_2 : Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas.

1.6 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018:206) mengatakan bahwa

analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2018:132) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif serta mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3
Analisis Jawaban Dengan Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2018:133)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2018:53) analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

Indeks minimum	: 1
Indeks maksimum	: 5
NJI (nilai jenjang interval)	: $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti

	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
	1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00

Gambar 3.1
Garis Kontinum

1.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2018:55) Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan karakteristik pekerjaan, kompetensi karyawan dan kinerja karyawan melalui beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, dan analisis korelasi berganda.

1.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:210) Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu apabila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel

dependent apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependent* dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau mengalami perubahan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepemimpinan (X_1) dan kompensasi (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y). Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel independen sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Variabel *dependent* (produktivitas karyawan)
- a : Bilangan konstanta
- β_1 : Koefisien regresi variable *independent* (kepemimpinan)
- β_2 : Koefisien regresi variable *independent* (kompensasi)
- X_1 : Variabel *independent* (kepemimpinan)
- X_2 : Variabel *independent* (kompensasi)
- E : Residual (*error*) atau fakta gangguan lain yang memperngaruhi produktivitas karyawan selain dari pada kepemimpinan dan kompensasi.

1.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik,

variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi Berganda

JK : Jumlah Kuadrat

ΣY^2 : Jumlah Kuadrat Total Korelasi

$$JK_{regresi} = b_1 \sum xy$$

Untuk memperoleh nilai dari JKregresi, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum X_1Y = Jkx_1Y = \sum X_1Y = \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2Y = Jkx_2Y = \sum X_2Y = \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai $\sum Y^2$, maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum y^2 = Jky^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Bilai nilai koefisien korelasi r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau ditulis sistematis dengan $-1 < r < +1$ yaitu:

- a. Jika r : 1, maka adanya hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y.
- b. Jika r : -1, maka hubungan antara variabel negatif.

c. Jika $r : 0$, maka artinya tidak ada hubungan korelasi.

Dengan demikian pengukuran hubungan antar dua variabel untuk masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan, hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Penentuan tersebut berdasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah. Interpretasi dari hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh diantara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,500-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:184)

1.6.2.3 Analisis Koefisien Determenasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X_1 dan X_2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan bahwa varian untuk variable *dependent* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X) dan sebaliknya. Jadi nilai R^2 memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kepemimpinan (X_1) dan kompensasi (X_2), serta variabel (Y)

yaitu produktivitas karyawan atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R² : Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut :

$$Kd = \text{Beta} \times \text{zero order} \times 100\%$$

Keterangan :

Beta : Standar koefisien Beta (nilai b1, b2, b3)

Zero Order : Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila hasil kd menunjukkan :

- a. Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah
- b. Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

1.7 Rancangan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:225) mengatakan kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup serta terbuka. Rancangan kuesioner yang akan dibuat

oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah dari kuisisioner ditentukan berdasarkan indikator penelitian. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variable kepemimpinan, kompensasi dan produktivitas karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat adalah kuesioner tertutup dimana pernyataan dan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian. Dengan populasi sebanyak 60 karyawan dan jumlah sampel yang diambil sebanyak populasi yakni 60 responden.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di CV. Amanda Brownies Kukus Bandung yang berlokasi di Jalan Rancabolang No.29 kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari, Kota Bandung jawa barat. CV. Amanda Brownies Kukus adalah salah satu perusahaan yang menjalankan bisnis kuliner dan lebih memfokuskan pada brownies, dengan memiliki produk unggulan yaitu brownies kukus. Memulai penjualan pada tahun 2000 dengan nama “Amanda” yaitu singkatan dari “Anak Mantu Damai”. Dipelopori oleh suami istri bernama Joko dan Atin. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2023

